

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan adalah bersifat *field research*, yaitu penulis akan meneliti dan mengamati secara langsung objek penelitian di lapangan¹. Jenis penelitian ini digunakan untuk mengungkap dan menjawab pertanyaan tentang apa dan bagaimana keadaan dan fenomena sebenarnya yang terjadi di lapangan kemudian dilaporkannya sebagaimana mestinya. Penulis meneliti bagaimana pengakuan dan pengukuran, penyajian serta pengungkapan yang digunakan dalam perlakuan akuntansi syariah khusus pada restrukturisasi pembiayaan bermasalah di PT. BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan ialah kualitatif dan bersifat deskriptif. Desain deskriptif ini digunakan oleh peneliti yang ingin menjawab permasalahan tentang fenomena yang ada.²

Penelitian deskriptif kualitatif menjabarkan suatu permasalahan dan bukan bertujuan membuktikan suatu teori. Sebuah penjabaran atas

¹ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005), hlm. 34.

² Moh. Kasiran, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 53

suatu permasalahan yang timbul akibat dari suatu kebijakan, kebijakan yang dimaksud yaitu peraturan dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 54 (PSAK) Mengenai Akuntansi Restrukturisasi pembiayaan bermasalah.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu pada PT. BNI Syariah KC Banjarmasin, Jl. Jenderal Ahmad Yani KM. 4, Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah catatan-catatan fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian.³ Adapun jenis data yang digunakan data dibagi menjadi dua yaitu:

a. Data primer

Data primer, atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian.⁴ Data primer yang dimaksud penulis disini, yaitu:

- 1) Data perlakuan akuntansi syariah untuk restrukturisasi pembiayaan bermasalah.

³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 54.

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 91.

2) Identitas informan, meliputi: nama, alamat tepat tinggal serta jabatan;

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah dikumpulkan oleh orang lain, sudah jadi dan biasanya data tersebut sudah dipublikasikan.⁵ Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia.⁶ Data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ialah:

- 1) Data laporan posisi keuangan atau Neraca periode Januari sampai dengan desember 2017
- 2) Table rincian angsuran nasabah sebelum dan sesudah restrukturisasi pembiayaan bermasalah, dan data nasabah yang dapat dipublikasikan serta data yang berasal dari jurnal maupun skripsi terdahulu.

2. Sumber Data.

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka yang menjadi sumber data yaitu:

- a. Informan adalah semua pihak yang dianggap mengetahui dan dapat memberikan keterangan dan informasi tentang masalah yang diteliti, yaitu *Consumer Sales*, , *Collection* dan *Backoffice*.
- b. Dokumen, yaitu seluruh data yang sudah didokumentasikan berkaitan dengan penelitian.

⁵ *Ibid.*, hlm. 82.

⁶ *Ibid.*, hlm. 91.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah berbagai cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, menghimpun, mengambil, atau menjangkau data penelitian.⁷

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan,⁸ dengan yang melakukan pernyataan terbuka dan langsung kepada informan, sehingga diperoleh data-data yang diperlukan.

Wawancara terstruktur digunakan karena telah mengetahui informasi apa yang ingin diperoleh sehingga menggunakan pedoman wawancara yang berisikan garis besar dari permasalahan pokok yang diteliti agar wawancara yang sedang berlangsung dapat lebih terfokus dengan topik yang diteliti. Penulis ingin mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan perlakuan akuntansi syariah dalam restrukturisasi pembiayaan bermasalah untuk menggali permasalahan secara lebih mendalam dengan jumlah informan yang sedikit⁹

2. Studi Dokumenter

⁷ Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: CV. Andi Ofset, 2014), hlm. 41.

⁸ Ahmad Tanzeh, *Op. cit.*, hlm. 62.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2014), hlm. 137.

Studi dokumenter, yaitu metode pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Dokumen berguna karena dapat memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian.¹⁰ Menghasilkan catatan-catatan penting berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan perkiraan,¹¹ yang digunakan untuk menelusuri data historis.¹² Seluruh dokumen yang berkaitan dengan penilaian, hal ini bertujuan untuk melengkapi data penelitian. Sebagian data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat maupun laporan. Studi dokumenter yang dimaksud ialah pengumpulan data penelitian yang dilakukan melalui sumber data dari sejumlah buku dan dokumen-dokumen lainnya yang mempunyai relevansi dengan tema penelitian. Dokumen dapat membantu dalam menyusun teori dan melakukan validasi data

Teknik dokumentasi ini dimaksud untuk mengumpulkan data yang akan digunakan dalam penelitian penulis. Dokumentasi yang dimaksud data berupa laporan keuangan atau surat-surat yang berhubungan dengan fokus penelitian.

¹⁰ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 141.

¹¹ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 158

¹² Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 121

E. Teknik Pengolahan dan Teknik Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini meliputi:

- a. *Editing*, yaitu mengecek dan mengoreksi data yang terkumpul dari hasil wawancara bahasa lisan untuk diolah dalam bentuk paparan bahasa tulisan.
- b. *Verification* (Verifikasi), yaitu peninjauan kembali terhadap kegiatan yang dijalankan sebelumnya.¹³ Peninjauan ini mengenai data transaksi perlakuan akuntansi syariah dalam restrukturisasi pembiayaan bermasalah.
- c. Interpretasi, yaitu dengan menjelaskan dan menguraikan data yang diperoleh dalam bentuk uraian. Keandalan orang yang memberikan informasi menjadi salah satu hal penting terhadap validitas interpretasi serta menafsirkan dengan menggunakan pengetahuan teoritis yang dimiliki.¹⁴

2. Teknik Analisis Data

Analisis artinya setelah data diolah dan diuraikan dalam teknik pengolahan data, selanjutnya diadakan analisis data terhadap permasalahan yang dirumuskan terdahulu. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan documenter mengenai perlakuan akuntansi syariah dalam restrukturisasi pembiayaan bermasalah pada PT.BNI Syariah

¹³ Muhammad Teguh, *Metode Penelitian Ekonomi* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2005), hlm. 183.

¹⁴ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 195

Kantor Cabang Banjarmasin dibahas dan dianalisis secara mendalam dengan menggunakan landasan teoritis perlakuan akuntansi.

Adapun interpretasi mengacu pada kriteria penilaian standar perlakuan akuntansi syariah dengan dengan perhitungan bahwa 100% dibagi menjadi 3 poin, sehingga pengakuan dan pengukuran memiliki bobot 33,33%, penyajian 33,33%, dan pengungkapan 33,33%.

F. Tahapan Penelitian

1. Tahap Pendahuluan (Pra-Lapangan)

Pada tahap ini penulis mengamati dan mempelajari secara garis besar terhadap objek yang akan diteliti.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini, penulis akan mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan penulis. Dengan melakukan sesi wawancara dan analisis dokumen yang berhubungan dengan penelitian penulis.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini, setelah data-data dikumpulkan, maka data-data tersebut diolah dan dianalisis sesuai dengan teknik pengolahan data dan analisis data yang ditemukan oleh penulis.

4. Tahap Konsultasi

Dalam tahap ini, penulis akan mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan terhadap

masalah yang diteliti. Terkait kesesuaian teknik penulisan teori terkait penelitian dan kelengkapan data-data penelitian.

5. Tahap Penyusunan Laporan

Setelah dikonsultasikan dan kemudian disetujui, maka penulis menyusun hasil penelitian tersebut untuk dijadikan sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap diujikan.